

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *CHEMOTHERAPY-
INDUCED PERIPHERAL NEUROPATHY* PADA PASIEN KEMOTERAPI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
NOVITA SARI
No.BP : 1610312067

Pembimbing
dr. Restu Susanti, Sp.S, M.Biomed.
Drs. Julizar, Apt, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

ABSTRACT

CHEMOTHERAPY-INDUCED PERIPHERAL NEUROPATHY AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL.

By
Novita Sari

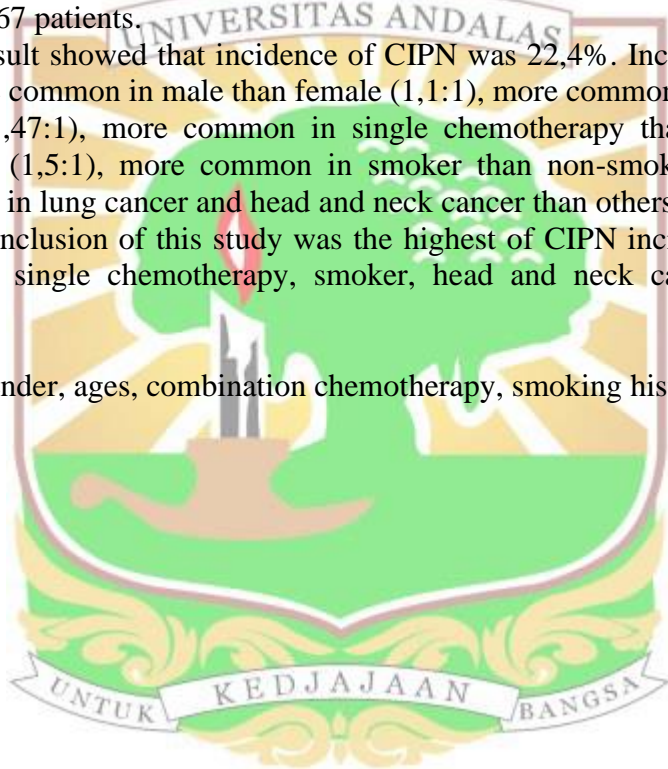
Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy (CIPN) is peripheral neuropathy which induced by chemotherapy. CIPN can cause walk impairment and increase fall risk that can cause head injury to death. The aim was knowing CIPN at Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study was a descriptive study with consecutive sampling. The population were all the patient who received chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang Hospital which was fulfilled the inclusion and exclusion criteria, total samples were 67 patients.

The result showed that incidence of CIPN was 22,4%. Incidence of CIPN was a bit more common in male than female (1,1:1), more common in elderly than non-elderly (1,47:1), more common in single chemotherapy than combination chemotherapy (1,5:1), more common in smoker than non-smoker (4,8:1), and more common in lung cancer and head and neck cancer than others cancers.

The conclusion of this study was the highest of CIPN incidences were in male, elderly, single chemotherapy, smoker, head and neck cancer and lung cancer.

Keywords: gender, ages, combination chemotherapy, smoking history.



ABSTRAK

GAMBARAN CHEMOTHERAPY-INDUCED PERIPHERAL NEUROPATHY PADA PASIEN KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

**Oleh
Novita Sari**

Chemotherapy-Induced Peripheral Neuropathy (CIPN) adalah neuropati akibat efek samping kemoterapi. CIPN dapat menyebabkan gangguan berjalan sehingga berisiko jatuh dan menyebabkan cedera kepala dan berakhir koma hingga kematian. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran CIPN pada pasien kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Populasi penelitian ini semua pasien kemoterapi di unit kemoterapi RSUP Dr. M. Djamil Padang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan besar sampel 67 orang.

Hasil penelitian ini ditemukan kejadian CIPN sebesar 22,4%. Kejadian CIPN sedikit lebih tinggi pada laki-laki daripada perempuan dengan perbandingan 1,1:1, pada lansia lebih tinggi daripada bukan lansia (1,47:1), pada penggunaan kemoterapi tunggal lebih tinggi daripada kemoterapi kombinasi (1,5:1), pada perokok lebih tinggi daripada bukan perokok (4,8:1), dan kejadian CIPN lebih tinggi pada kanker paru dan kanker kepala dan leher dibandingkan jenis keganasan lainnya.

Kesimpulan penelitian ini adalah kejadian CIPN lebih tinggi pada laki-laki, lansia, kemoterapi tunggal, perokok, dan jenis kanker paru dan kanker kepala dan leher.

Kata kunci: jenis kelamin, usia, kemoterapi kombinasi, merokok.

